

INTISARI

Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan pekan olahraga nasional ketiga pada tahun 1953 dan merupakan pekan olahraga pertama yang dilaksanakan di Pulau Sumatera, lebih tepatnya di Kota Medan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemilihan tempat pelaksanaan yang ditentukan di Pulau Sumatera atau Pulau Sulawesi. Selain itu, pekan olahraga ketiga juga merupakan pekan olahraga yang pertama kali dilaksanakan di luar Pulau Jawa. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode dalam penelitian sejarah, dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer yang digunakan meliputi naskah arsip, arsip foto dan video dokumenter, koran, dan majalah-majalah sezaman. Sedangkan sumber sekunder meliputi buku, dan jurnal. Sementara hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk naskah tertulis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pekan olahraga yang ketiga dilaksanakan di luar Pulau Jawa untuk pertama kalinya. Pada awalnya terdapat dua pilihan daerah yang akan dijadikan sebagai tuan rumah pelaksanaan pekan olahraga ketiga, yaitu antara di Medan atau di Makasar. Namun, dalam rapat yang diselenggarakan oleh KOI untuk menentukan pekan olahraga ketiga itu lebih mengutamakan jika Medan menjadi tuan rumah pelaksanaan pekan olahraga ketiga. Oleh karena itu, KOI memberikan kesempatan kepada Abdul Hakim selaku Gubernur Sumatera Utara untuk memberikan jawabannya atas ketersediaan Medan jika dijadikan sebagai tuan rumah pelaksanaan pekan olahraga ketiga. Jika pada kesempatan itu Medan tidak dapat menerimanya, maka pekan olahraga ketiga akan dilaksanakan di Makasar sebagai pilihan kedua yang telah disepakati oleh KOI pada saat melakukan rapat mengenai pelaksanaan pekan olahraga ketiga. Setelah memberikan jawaban atas kesanggupannya menjadi tuan rumah, Medan mulai melakukan persiapan guna pelaksanaan PON III. PON III secara resmi dilaksanakan pada 20 September 1953 sampai 27 September 1953.

Kata kunci: PON III, Medan, KOI.

ABSTRACT

This study discusses the implementation of the Nasional Sport Week III in 1953 and is the first sports week to be held on the island of Sumatera, more precisely in the city of Medan. This research is motivated by the choice of place for implementation which is determined on the island of Sumatera and island of Sulawesi. In addition, thus third sports week is also the first sports week to be held outside Java. The method in this study used methods in historical research, using primary and secondary sources. Primary sources used include archival manuscripts, documentary photo and video archives, newspapers and magazine contemporaries. While secondary sources include books and journals. While the results of this study are presented in the form of a written manuscript. The results of this study indicate that the third sports week will be held outside Java for the first time. Initially, there were two choices of host regions for the third week, namely Medan or Makassar. However, in the meeting organized by KOI to determine the third sports week, it was prioritized if Medan was to host the third sports week. Therefore, KOI gave Abdul Hakim as the Governor of North Sumatera the opportunity to give his answer in Medan availability if it was used as the host for the third sports week. If on that occasion Medan cannot accept it, then the third sports week will be held in Makassar as a second option which has been agreed upon by KOI at the meeting regarding the holding of the third sports week. After giving an answer on his ability to host, Medan began to make preparations for the implementation of PON III. PON III was officially held on 20 September 1953 to 27 September 1953.

Keywords: PON III, Medan, KOI.